



Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam Dikelas VIII SMP Pembangun Medan

SKRIPSI

Skripsi Yang Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Pencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.1) Dalam Ilmu Tarbiyah

OLEH :

Nurul Husnah

NIM. 31.14.1.010

Jurusan Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN

2018



Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar Pendidikan
Agama Islam Dikelas VIII SMP Pembangun Medan

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

OLEH :

Nurul Husnah
NIM. 31.14.1.010

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Nurmawati, M.A
NIP. 196312311989031014

Drs.H.Miswar,MA
196505072006041001

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN

2018

Medan, Juni 2018

Nomor : Istimewa

Lamp : -

Perihal : Skripsi

An. Nurul Husnah

Kepada Yth.

Bapak Dekan FITK

UIN-SU

Di –

Medan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Nurul Husnah

NIM : 31.14.1.010

Jurusan/Program : Pendidikan Agama Islam / S-1

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar PAI dikelas VIII SMP Pembangun Medan.

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk di Munaqasahkan pada sidang Munaqasah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.Nurmawati, M.A

NIP. 196312311989031014

Drs.H.Miswar,MA

196505072006041001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Husnah

NIM : 31.14.1.010

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam / S-1

Judul Skripsi : Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan
Dengan Hasil Belajar PAI dikelas VIII SMP Pembangun
Medan.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Medan, Juni 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Nurul Husnah
NIM. 31.14.1.10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Williern Iskandar Psr. V Medan Estate, Telp. 6622925, Medan 20731

SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul "Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam SMP Pembangun Medan" yang disusun oleh Nurul Husnah yang telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

13 Juli 2018

29 syawwal 1439 H

dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan**

Ketua

Dr. Asnil Aidah Ritonga, M.A
NIP. 19701024 199603 2 002

Sekretaris

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

Anggota Penguji

1. Dr. Nurmawati, M.A
NIP. 196312311989032014

2. Drs. Miswar, M.A
NIP. 19650507 200604 1 001

3. Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 200501 2 004

4. Drs. Abd. Halim Nasution, M.Ag
NIP. 19581229 198703 1 005

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**



....., M.Pd

ABSTRAK

NAMA : NURUL HUSNAH
NIM : 31141010
Fakultas /jurusan : Tarbiyah / PAI
Pembimbing I : Dr.Nurmawati, MA
Pembimbing II : Drs.H.Miswar, MA
Judul Skripsi : Hubungan Intensitas
Pemanfaatan Situs Keagamaan
dengan hasil belajar pendidikan
agama islam dikelas VIII SMP
PEMBANGUN MEDAN

Kata Kunci : Pemanfaatan Situs Keagamaan, Hasil Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1. Kesiapan guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran disekolah untuk pembelajaran secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. 2. Pemanfaatan situs keagamaan dalam pelajaran PAI kela VIII SMP Pembangun medan. 3. Hasil siswa belajar dalam bidang studi PAI dikelas VIII SMP Pembangun Medan. 4. Hubungan antara pemanfaatan situs keagamaan dengan hasil belajar siswa dalam bidang studi PAI dikelas VIII SMP Pembangun Medan.

Peneliti mengambil populasi dikelas VIII yang terbagi menjadi 3 kelas, yang seluruhnya berjumlah 93 siswa. Yang mengambil sample 20-25% yakni 30 siswa SMP Pembangun Medan yang berada dikelas VIII.Selanjutnya untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan intrument pengumpulan data dengan cara menyebarkan angket kepada siswa, setelah mendapatkan data yang diperlukan untuk diolah, peneliti menggunakan rumus korelasi prodict moment, yaitu untuk menghubungkan antara dua variabel.

Dari hasil penelitian yang saya lakukan terdapat hasil yang menunjukan bahwa variabel x dan y valid, data yang saya miliki normal dengan variabel pemanfaatan situs keagamaan (X) sign 0,237 dan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y) sign 0,126 dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asymp. Sig 0,237 > 0,05) dan (Asymp. Sig = 0,195 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi normal dan menunjukkan kalau hubungan antara pemanfaatan situs keagamaan (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) memiliki hubungan, namun hubungan yang didapat terbilang sedang karena hubungannya sebesar 72,0% .

Pembimbing Skripsi I

Dr.Nurmawati, M.A
NIP. 196312311989031014

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Swt. Yang telah memberikan nikmat kesehatan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Sholawat beriring salam disampaikan kepada rasulullah SAW yang telah membawa umatnya kepada jalan kebenaran yang diridhoi Allah dari dunia sampai ke akhirat.

Skripsi ini berjudul : “HUBUNGAN INTENSITAS PEMANFAATAN SITUS KEAGAMAAN DENGAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI KELAS VIII SMP PEMBANGUN MEDAN”. Ditulis dengan tujuan untuk menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan guna memperoleh gelar sarjana S.1 dalam ilmu – ilmu Tarbiyah.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada dosen pembimbing I dan II, yakni ibu Dr.Nurmawati, MA dan bapak Drs.H.Miswar,MA yang telah banyak memberikan bimbingan, saran dan pengarahan guna kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak kepala sekolah SMP Pembangun Medan, guru – guru yang mengajar, pegawai administrasi (tata usaha) serta siswa – siswa yang belajar disekolah ini yang telah banyak membantu penulis memberikan data dan keterangan yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

Kepada dekan, dosen, staf akademik serta seluruh civitas akademik Fakultas Tarbiyah UIN SU Medan, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan baik moril maupun materil ketika penulis masih dalam pendidikan maupun ketika penyelesaian penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terimakasih juga kepada orang tua tercinta atas do'a dan dukungannya untuk selalu membantu serta menyemangati, dan terima kasih kepada sahabat tercinta yaitu Nur Hasanah, Atiah Lailani, Yuli Nursakri, Nuri Camelia yang sudah mendukung dan menyemangati penulis agar tetap maju untuk mencapai sebuah impian.

Sebagai ucapan terakhir dalam kata pengantar ini penulis berharap kepada segenap pembaca agar dapat menyempurnakan kekurangan dalam penulisan skripsi ini demi tercapainya tujuan yang diinginkan dari pembahasan skripsi ini.

Meda, 05 juli 2018

Wassalam,

Penulis

NURUL HUSNAH
NIM.31141010

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
---------------------	---

DAFTAR ISI.....	ii
-----------------	----

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	
1. Pengertian Intensitas	10
2. Pengertian Internet	10
3. Situs Keagamaan.....	16
4. Pengertian Belajar.....	19
5. Pengertian Hasil Belajar	29
B. Kerangka Fikir	33
C. Penelitian Yang Relevan.....	33
D. Pengajuan Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	39
B. Populasi Dan Sampel	41
C. Defenisi Operasional.....	41
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisa Data	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data	45
B. Uji persyaratan analisis	50
1. Hasil uji validitas	50
2. Hasil uji realibitas	51
3. Hasil uji normalitas	52
4. Hasil uji regresi linier berganda	53
C. Hasil analisis data/penguji hipotesis	54
D. Pembahasan hasil penelitian	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA	61
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

- A. Lampiran 1 : Daftar angket
- B. Lampiran 2 : Daftar Nilai Hasil Belajar
- C. Lampiran 3 : Uji Validitas
- D. Lampiran 4 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini, perkembangan teknologi sangat cepat dan sulit terbendung lagi, termasuk salah satunya adalah teknologi komunikasi dan informasi. Dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, orang dapat bertukar informasi antarkota, antar negara, bahkan antar benua sekalipun.

Dengan menggunakan internet, seseorang dapat mencari informasi yang ia butuhkan, misalnya informasi tentang sekolah, beasiswa, bisnis, pemerintah, berita terbaru, film terbaru, dan permainan (game). Tidak hanya itu, banyak hal lain yang dapat dilakukan melalui internet. Yang pasti internet menawarkan dirinya sebagai sumber informasi, alat komunikasi dan hiburan bagi penggunanya.¹

Perkembangan teknologi internet sangat pesat dan meluas ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk untuk pembelajaran. Banyak hal positif yang bisa dilakukan dengan internet, misalnya pencarian informasi tak terbatas, fasilitas chat dan email untuk berkomunikasi dan bertukar informasi diseluruh dunia. Namun tidak menutup kemungkinan juga adanya hal-hal negatif yang mengiringinya seperti pornografi, penipuan kartu kredit dan lain-lain.

¹ Ricky Briliyanto S, (2008), *Panduan Praktis Internet Plus*, Jakarta : Puspa Swara, hal 2

Kemajuan teknologi internet yang berpengaruh disemua bidang menimbulkan efek positif dan negatif bagi para siswa. Oleh karena itulah, guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa haruslah mampu memanfaatkan dan memberdayakan fasilitas yang ada diinternet untuk kemajuan pribadi siswa menjadi lebih baik.Siswa dibekali dengan pengertian kesadaran untuk mengeksplorasi dan mengembangkan pribadinya dengan pembelajaran menggunakan internet sebagai sumber informasi.²

Hal ini memang benar sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional yang tercantum dalam undang-undang Republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan indonesia sebagai berikut :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan, bertujuan untuk memperkembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab³

Dari undang –undang tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa proses pendidikan itu adalah mengembangkan kemampuan peserta didik yang intergal dari potensi spritualkeagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak

² Husniyatus Salamah Zainiyati, (2017), *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta : PT Kharisma Putra Utama,,hal 151

³ Deerektorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Islam RI, Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan, (Dirjen Pendidikan Islam RI,Jakarta, 2006),hal 8-9

mulia, serta keterampilan yang benar-benar bakat dari peserta didik itu sendiri.

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek intelektual, psikologis, dan biologis.⁴

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa itu merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar. Interaksi dalam

⁴ Syaiful Bahri Jamarah dan Azwan Zain, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, hal 1

peristiwa belajar mengajar mempunyai arti yang lebih luas, tidak sekedar hubungan antara guru dengan siswa, tetapi berupa interaksi edukatif. Dalam hal ini bukan hanya penyampaian pesan berupa materi pelajaran, melainkan penanaman sikap dan nilai pada diri siswa yang sedang belajar.

Banyak siswa dalam dunia pendidikan yang menggunakan internet untuk membantu mereka dalam belajar. Baik mencari informasi yang terkait dengan matapelajaran yang terkait ataupun info-info lain yang bisa menambah wawasan siswa menjadi lebih luas lagi.

Perkembangan internet di Indonesia memang seperti tidak terduga sebelumnya. Beberapa tahun yang lalu internet hanya dikenal sebagian kecil orang yang mempunyai minat di bidang komputer. Namun, dalam tahun-tahun terakhir ini penggunaan jasa internet meningkat secara sangat pesat.

Begitupun di SMP Pembangun Medan dimana hampir keseluruhan siswa-siswinya menggunakan internet. Hal tersebut juga didukung dengan adanya area hosphot dilingkungan sekolah. Dengan adanya fasilitas hosphot akan memudahkan siswa-siswi dalam mencari materi pelajaran yang diajarkan oleh guru dan juga untuk media membaca dan belajar dalam menambah wawasan.

Untuk menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam guru juga melibatkan internet. Dimana siswa-siswi disuruh untuk membuka situs keagamaan yang terkait dengan materi Pendidikan Agama Islam. Karena diharapkan akan mempermudah siswa-siswi dalam proses pembelajaran

sehingga diharapkan akan memperoleh prestasi hasil belajar yang baik dan maksimal.

Dalam penelitian Siti nadhiroh, dengan judul Pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Uin sunan kalijaga, 2014. Hasil analisa descriptive statistics menunjukan bahwa intensitas penggunaan internet dikalangan mahasiswa yaitu sedang karena mayoritas (60) 47.2% mahasiswa masuk dalam kategori sedang. Prestasi belajar mahasiswa memuaskan karena mayoritas (89) 70.1% mahasiswa dalam tabel distribusi prestasi belajar berada pada kategori memuaskan. Besar pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan kontribusi positif sebesar 6% dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Angka signifikasi koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar sebesar 0.006 < 0.05 berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Besarnya nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kepercayaan 95% hipotesa alternatif dapat diterima.

Lalu pada jurnal Sumayati, Sri. 2010. Intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI STAIN Salatiga angkatan 200. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan

Agama Islam. sekolah tinggi agama islam negeri salatiga. Pembimbing Drs. Djoko sutopo.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PAI STAIN Salatiga ada tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, rendah. Kategori tinggi sebesar 31.81% kategori sedang sebesar 40.90% dan kategori rendah sebesar 27.27%. bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI STAIN Salatiga ada tiga kategori yaitu kategori B, C dan D. Kategori B terdapat 27.27% kategori C terdapat 50% dan kategori D terdapat 22.72%. dari data tersebut dapat digambarkan bahwa digambarkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI STAIN Salatiga adalah kategori C. Berdasarkan analisis lanjut untuk mencari jawaban dari hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan korelasi product moment yaitu hasil r_{xy} adalah 0.615.

Dari dua jurnal diatas dapat kita ketahui bahwa ada perbedaan dengan penelitian yang saya lakukan yaitu, penulis diatas melakukan eksperimen dengan media internet yang dilakukan disuatu universitas. Sedangkan penelitian yang saya lakukan disekolah menengah pertama dan hanya menyebarkan angket dan tes yang terkait dengan pembelajaran.

Berpijak dari asumsi maupun gambaran yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut yang tertuang dalam

judul “**Hubungan Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa disekolah SMP Pembangun Medan Kelas VIII**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya inovasi guru untuk memanfaatkan teknologi terhadap situs keagamaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Kurangnya pemahaman siswa tentang keagamaan
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam maka akan diambil batasan masalah yaitu adakah hubungan intensitas pemanfaatan situs keagamaan terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Pembangun Medan, situs keagamaan yang dimaksud disini adalah situs – situs agama islam yang terkait dengan materi pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas VIII SMP Pembangun Medan

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dikemukakan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana intensitas pemanfaatan situs keagamaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Pembangun Medan?
2. Bagaimana hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP PembangPun Medan?

3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas pemanfaatan situs keagamaan dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Pembangun Medan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui intensitas pemanfaatan situs keagamaan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Pembangun Medan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Pembangun Medan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan intensitas pemanfaatan situs keagamaan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Pembangun Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat secara teoritis maupun praktis :

1. Teoritis

Penelitian ini sebagai bagian usaha untuk memperkaya ilmu pengetahuan di Fakultas Tarbiyah umumnya dan jurusan Pendidikan Agama Islam khususnya.

2. Praktis

- a. Memberikan acuan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan dalam suatu lembaga pendidikan.
- b. Bagi sekolah, khususnya kepala sekolah SMP Pembangun Medan merupakan bahan laporan atau sebagai pedoman dalam mengambil kebijakan tentang proses belajar mengajar di SMP Pembangun Medan yang terkait dengan pemanfaatan situs keagamaan dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi pihak orang tua menambah motivasi dalam usaha meningkatkan usaha pendidikan keagamaan anak. Khususnya kerja sama orang tua dan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar pelajaran Pendidikan Agama Islam anaknya, sehingga tercapai tujuan pendidikan dalam keluarga dan sekolah.
- d. Hasil dari penelitian ini sedikit banyak menyadarkan siswa akan pentingnya pemanfaatan situs keagamaan untuk menunjang pembelajaran sehingga akan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pengertian Intensitas

Intensitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas adalah keadaan tingkat atau ukuran intens.⁵ Sedangkan arti intens adalah hebat atau sangat kuat, bergelora, penuh semangat, berapi-api dan berkobar. Menurut kamus istilah pendidikan intensitas artinya dengan seluruh kegiatan dan usaha, agar diperoleh prestasi atau hasil belajar yang memuaskan.

Peter dan yenny salim pada Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer menyebutkan bahwa “Intensitas adalah kekuatan atau kehebatan (energi, cahaya, suara) meningkat intensnya.⁶ Sedangkan intens disini ialah kekuatan, akibat, hebat atau luar biasa , bermutu tinggi dan bersemangat.”

2. Pengertian Internet

Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide areal net work*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain.

⁵ Departemen Pendidikan Indonesia, (2003), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, jakarta: Balai Pustaka, hal 383

⁶ Peter salim, yenny slim, (1991), *kamus bahasa indonesia kontemporer*, jakarta : modern english press,hal 223

Menurut husniyatus salamah zainiyati Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan beribu bahkan berjuta jaringan komputer (*local/wide areal net work*) dan komputer pribadi (*stand alone*), yang memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya bisa melakukan komunikasi satu sama lain. Jaringan ini bukan merupakan suatu organisasi atau institusi, karena tak satu pun pihak yang mengatur dan memilikinya.⁷

Internet merupakan suatu media yang sangat besar sekali manfaatnya, maka tidak terlalu dibesar-besarkan jika disebut Cyberspace komunikasi baru dari masyarakat dunia. Berbagai kalangan mulai dari usahawan, intelektual, pelajar hingga para ibu rumah tangga bahkan anak-anak dapat mengambil keuntungan dengan hadirnya internet.⁸

Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rahman ayat 33

يَمْعَشَرُ الْجِنُّ وَالْإِنْسُ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفِذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ فَانْفِذُوا لَا تَنْفِذُونَ إِلَّا بِسُلْطَنِ ﴿٣٣﴾

33. *Hai jama'ah jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, Maka lintasilah, kamu tidak dapat menembusnya kecuali dengan kekuatan.*⁹

⁷ Husniyati Salamah Zainiyati, (2017), *Media Pembelajaran Berbasis ICT*, Jakarta : Kencana, hal 152

⁸ Ricky Brilianto S, (2008), *Panduan Praktis Internet Plus*, Jakarta: Puspa Swara, hal

2

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Hikmah, Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Bandung, Penerbit Diponegoro, hal 480

Menurut Tafsir Al-Misbah ayat diatas ayat yang lalu mengecam manusia dan jin bahwa allah akan *berkonsentrasi* untuk melakukan perhitungan terhadap amal-amal mereka. Ayat diatas menegaskan bahwa mereka tidak dapat menghindar dari pertanggung jawab serta akibat-akibatnya. Allah menentang mereka dengan menyatakan : *Hai kelompok jin dan manusia yang durhaka, jika kamu sanggup menembus keluar menuju penjuru-penjuru langit dan bumi guna menghindar dari pertanggung jawaban atau siksa yang menimpa kamu itu, maka tembuslah keluar. Tetapi, sekali-kali kamu tidak dapat menembusnya melainkan dengan kekuatan*, sedangkan kamu tidak memiliki kekuatan! *Maka, nikmat tuhan kamu berdua yang manakah yang kamu berdua ingkari?*

Peringatan diatas merupakan salah satu bentuk nikmat allah swt. Dan karena itu pertanyaan yang menggugah atau mengandung kecaman tersebut diulangi lagi.

Kata (مَعْشَر) *ma'syar* berarti jamaah/kelompok yang banyak. agaknya ia terambil dari kata (عَشْرَة) *'asyarah* yang juga berarti *sepuluh* karena mereka tidak dihitung satu persatu, tetapi sepuluh demi sepuluh.¹⁰

Ayat diatas menjelaskan bahwa seorang jin dan manusia itu tidak akan bisa melintasi langit dan bumi kecuali dengan kekuatan ilmu pengetahuan, sehubungan dengan ilmu pengetahuan yang semakin canggih dan dengan adanya internet yang dapat merubah jaringan global. Karena

¹⁰ M.Quraish Shihab, (2009), Tafsir Al-Misbah, Jakarta ; Lentera Hati, hal 306

aplikasi dalam jaringan internet yang semakin berkembang untuk menunjang keefektifan dalam menuntut ilmu pendidikan.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa manfaat intrnet dari penggunaan internet diantaranya adalah sebagai alat komunikasi, sarana mendapat informasi, sarana bisnis, sarana hiburan dan sarana memelihara hubungan.

Adapun manfaat internet untuk kepentingan pembelajaran adalah

1. Pengembangan profesional
 - a. Meningkatkan pengetahuan
 - b. Berbagi sumber informasi diantara rekan sejawat/sedepartemen
 - c. Berkomunikasi keseluruhan belahan dunia
 - d. Kesempatan untuk menerbitkan/mengumumkan secara langsung
 - e. Mengatur komunikasi secara teratur
 - f. Berpartisipasi dalam forum dengan rekan sejawat, baik lokat maupun internasional
2. Sumber belajar/pusat informasi
 - a. Informasi media dan metodologi pembelajaran
 - b. Bahan baku dan bahan ajar untuk segala bidang pelajaran
 - c. Akses informasi IPTEK
 - d. Bahan pustaka/referensi
3. Belajar sendiri secara cepat
 - a. Meningkatkan pengetahuan
 - b. Belajar berpembelajaran aktif

- c. Mengembangkan kemampuan dibidang penelitian
- 4. Menambah wawasan, pergaulan, pengetahuan, dan pengembangan karier
 - a. Meningkatkan komunikasi dengan seluruh masyarakat lain
 - b. Meningkatkan kepekaan akan permasalahan yang ada di seluruh dunia
 - c. Informasi beasiswa, lowongan pekerjaan, pelatihan.
 - d. Hiburan, dan sebagainya

Masih banyak lagi manfaat yang bisa diperoleh dari internet sesuai kebutuhan informasi yang ingin diperoleh. Namun efek-efek negatif internet pun harus diwaspadai seperti penyebaran virus komputer, pornografi, plagiat, penipuan, dan pencurian dan sebagainya. Segala fasilitas untuk memperoleh informasi sudah tersedia di internet, tergantung bagaimana kita mampu memanfaatkan untuk kebutuhan kita.

Komputer terutama internet merupakan sumber belajar yang harus dimanfaatkan oleh semua guru karena didalam internet terdapat jutaan bahkan miliaran informasi yang ada dan *ter-upload* setiap detik.¹¹

Dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
 أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

125. Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa

¹¹ Husniyatus Salmah Zainiyati, *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*, hlm 156

yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Menurut Tafsir Al-Misbah Nabi Muhammad saw. Yang diperintahkan untuk mengikuti Nabi Ibrahim as., sebagaimana terbaca pada ayat yang lalu, kini diperintahkan lagi untuk mengajak siapapun agar mengikuti pula prinsip-prinsip ajaran bapak para nabi dan pengumandang tauhid itu. Ayat ini menyatakan : Wahai Nabi Muhammad, *serulah*, yakni lanjutkan usahamu untuk menyeru semua yang engkau sanggup seru, *kepada jalan yang* ditunjukkan tuhanmu, yakni ajaran islam, dengan *hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka*, yakni siapa pun yang menolak atau meragukan ajaran islam, *dengan cara yang terbaik*. Itulah tiga cara berdakwah yang hendaknya engkau tempuh menghadapi manusia yang beraneka ragam peringkat dan kecenderungannya; jangan hiraukan cemooh, atau tuduhan-tuduhan tidak berdasar kaum musyrikin, dan serahkan urusanmu dan urusan mereka pada allah karena *sesungguhnya tuhanmu* yang selalu membimbing dan berbuat baik kepadamu *dia-lah sendiri yang lebih mengetahui* dari siapa pun yang menduga tahu *tentang siapa yang* bejat jiwanya sehingga *tersesat dari jalan-nya dan dia-lah* saja juga *yang lebih mengetahui orang-orang yang* sehat jiwanya sehingga *mendapat petunjuk*.

Kata (حكمة) *hikmah* antara lain berarti *yang paling utama dari segala sesuatu, baik pengetahuan maupun perbuatan*. Ia adalah pengetahuan atau tindakan yang bebas dari kesalahan atau kekeliruan.

Hikmah juga diartikan sebagai sesuatu yang bila digunakan /diperhatikan akan mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang besar atau lebih besar serta menghalangi terjadinya mudharat atau kesulitan yang besar atau lebih besar.

Kata (المو عظة) *al –mau'izhah* terambil dari kata (وعظ) *wa'azha* yang berarti *nasihat*. *Mau'izhah* adalah uraian yang menyentuh hati yang mengantar kepada kebaikan. Demikian dikemukakan oleh banyak ulama. sedang, kata (جا د لهم) *jadilhum* terambil dari kata (جدال) *jidal* yang bermakna *diskusi* atau *bukti-bukti yang mematahkan alasan atau dalih mitra diskusi dan menjadikannyatidak dapat bertahan, baik yang dipaparkan itu diterima oleh semua orang masupun hanya oleh mitra bicara.*

Diterima diatas bahwa *mau'izhah* hendaknya disampaikan dengan (أحسن) *hasanah/baik*, sedang perintah *berjidal* disifati dengan kata (حسنة) *ahsan/ yang terbaik*, bukan sekedar *yang baik*. Keduanya berbeda dengan *hikmah* yang tidak disifati oleh satu sifat pun. Ini berarti bahwa *mau'izhah* ada yang baik dan ada yang tidak baik, sedang *jidal* ada tiga macam, yang baik, yang terbaik, dan yang buruk.¹²

Dari ayat diatas sudah jelas bahwa mengajak seseorang untunk belajar dengan baik. Memberikan pelajaran yang baik kepada siswa dengan menggunakan internet ataupun menjelaskan sisi positif dari penggunaan internet maka prestasi belajar siswa akan maksimal.

¹² M.Quraish Shihab, (2009), Tafsir Al-Misbah, jakarta ; lentera hati, hal 774

3. Situs Keagamaan

a. Pengertian Situs Keagamaan

Web site (situs web) merupakan tempat penyimpanan data dan informasi dengan berdasarkan topik tertentu. Sebuah situs web (sering pula disingkat menjadi situs saja; web site, site) adalah sebutan bagi sekelompok halaman web (web page), yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (domain name) atau subdomain di World Wide Web (WWW) di internet. WWW terdiri dari seluruh situs web yang tersedia kepada publik.

Halaman – halaman sebuah situs web diakses dari sebuah URL yang menjadi “akar” (root), yang disebut homepage (halaman induk; sering diterjemahkan menjadi “beranda”, “halaman muka” atau halaman web), dan dapat diakses secara gratis. Beberapa situs web memerlukan pembayaran agar dapat menjadi pelanggan misalnya situs-situs berita, layanan surat elektronik (e-mail), dan lain-lain. Situs yang dimaksud penulis ialah situs yang di dalamnya menyimpan informasi (pelajaran).¹³

Keagamaan berasal dari kata agama,yaitu suatu ajaran kepercayaan kepada tuhan. Keagamaan berawalan ke dan berakhiran an yang bermakna sesuatu yang berhubungan dengan agama ¹⁴

Keagamaan ialah yang berkaitan dengan agama keagamaan secara Etimologi, istilah keagamaan itu berasal dari kata “Agama” yang

hal 1 ¹³ Erima Oneta & Yosep. S,(2009), *Antigaptek Internet*, Jakarta: PT kawan Pustaka,

454 ¹⁴ Daryanto S,S, (1997) *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya : Apollo, hal

mendapat awalan “ke” dan akhiran “an” sehingga menjadi keagamaan. Kaitannya dengan hal ini, memberikan arti keagamaan sebagai berikut : Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, misalnya perasaan keagamaan, atau soal-soal keagamaan.

Adapun secara istilah H.M Arifin dalam kutipan muhammad zein memberi pengertian “Agama” dapat dilihat dari 2 aspek yaitu¹⁵ :

1) Aspek Subjektif (pribadi manusia)

Aspek subjektif agama mengandung pengertian tingkah laku manusia yang dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang berupa getaran batin yang dapat mengatur dan mengarahkan tingkah laku tersebut kepada pola hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan pola hubungan dengan masyarakat serta alam sekitarnya.

2) Aspek Obyektif

Aspek obyektif agama dalam pengertian ini mengandung nilai-nilai ajaran Tuhan yang bersifat menuntut manusia kearah tujuan sesuai dengan kehendak ajaran tersebut.

Agama pada umumnya ialah Satu sistema credo (tata keimanan atau tata keyakinan) atas adanya sesuatu yang mutlak di luar manusia, satu sistama ritus (tata peribadatan) manusia kepada yang dianggapnya mutlak itu dan satu sistema norma (tata kaidah) yang mengatur hubungan manusia dengan manusia dan alam lainnya, sesuai dan sejalan dengan tata keimanan dan tata peribadatan.

¹⁵ Muhammad Zein, (1995), *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: AK Group dan Indra Buana, hal 166

Dalam kaitan dengan hal ini akan membatasi bahwa situs keagamaan yang dimaksud di sini adalah situs-situs yang terdapat di Internet yang di dalamnya terdapat halaman-halaman yang berisi tentang topik atau materi tentang Agama Islam yang terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII.

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa situs keagamaan adalah home page (halaman presentasi) di dalam internet yang berisi data-data atau materi tentang pelajaran yang berkaitan Pendidikan Agama Islam.

b. Macam macam situs keagamaan

1) [www.berkompetisi dalam kebaikan.com](http://www.berkompetisi.dalamkebaikan.com)

berisi tentang perintah allah terhadap makhluknya untuk berkompetisi dalam kebaikan. Sebagai sarana berkompetisi dalam kebaikan diantaranya hubluminallah, habluminannas dan habluminal'alam.

2) [www.iman kepada rasul-rasul allah.com](http://www.iman.kepada.rasul-rasul.allah.com)

berisi tentang pengertian iman kepada rasul-rasul allah, pengertian rasul allah dan jumlah rasul-rasul allah secara keseluruhan maupun jumlah rasul yang wajib kita ketahui yang ada dalam al-quran, tugas para rasul-rasul allah, tanda-tanda beriman kepada rasul-rasul allah, dan bukti-bukti cinta kepada rasul-rasul allah.

3) www.taubat.danraja.com

situs ini berisi tentang pengertian taubat, hukum taubat, syarat-syarat taubat dan pengertian raja', berisi juga tentang makalah materi taubat dan raja'.

4. Pengertian Belajar

Belajar merupakan tindakan dan perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang untuk memperoleh sesuatu yang ada dilingkungan sekitar, misalnya belajar fiqih. Belajar fiqih yang dilakukan oleh anak didik merupakan bagian dari hidupnya, berlangsung seumur hidup, kapan saja, dan dimana saja, baik di sekolah, di kelas, di jalanan, dalam waktu yang tak dapat ditentukan sebelumnya.¹⁶ Perubahan itu dapat berupa perkembangan, pengetahuan, sikap, keterampilan yang nantinya diharapkan mampu memecahkan berbagai masalah dalam hidupnya. Kegiatan dan usaha mencapai perubahan tingkah laku tersebut merupakan proses belajar, sedangkan perubahan tingkah laku adalah hasil belajar.

Menurut Djamarah "Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam individu, dalam arti menuju perkembangan pribadi individu seutuhnya".¹⁷

Kemudian Sadirman berpendapat bahwa "Belajar adalah suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatan individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungan. Belajar itu senantiasa merupakan

¹⁶ Oemar Hamalik, (2011), *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 154

¹⁷ Saiful Bahri Djamarah, (2002) *Psikologi Belajar*, Bandung: Rineka Cipta, hal. 11

perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, dan meniru. Adanya hasil belajar pada diri seseorang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku. Belajar akan membawa pada individu-individu yang belajar, bila tidak terjadi perubahan pada individu-individu yang belajar maka belajar dikatakan tidak berhasil”.¹⁸

Menurut pengertian secara psikologi, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dalam lingkungan.

Perubahan yang terjadi dalam diri individu banyak sekali baik maupun jenisnya karena itu tidak setiap perubahan dalam diri individu merupakan perubahan dalam arti belajar¹⁹

Dari defanisi-defenisi tersebut, dapat dikemukakan adanya beberapa elemen penting atau asumsi dasar yang mencirikan pengertian tentang belajar, yaitu :

- Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku.
- Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
- Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut beberapa aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis,

¹⁸ Sadirman, (2004), *Interaksi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 19

¹⁹ Abu ahmadi & widodo supriono (1991), *psikologi belajar*, Rineka cipta:jakarta. Hal 121

seperti: perubahan dalam pengertian pemecahan suatu masalah/berfikir, keterampilan, kecakapan, kebiasaan ataupun sikap.

- Belajar adalah proses memperoleh pengetahuan.

Belajar adalah salah satu usaha untuk mendapat ilmu pengetahuan, dan allah akan memudahkan jalannya menuju surga, seperti hadist nabi saw:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَبْتَغِي فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ .

“dari abi hurairah berkata : rasulullah SAW bersabda barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka allah memudahkan baginya jalan menuju surga” (HR. At- Tarmidzi)²⁰

Hadis diatas menjelaskan bahwa kita harus mencari ilmu pengetahuan agar allah memudahkan jalan menuju surga.

b. Ciri –ciri perubahan belajar dalam belajar

- *Perubahan yang disadari.* Artinya belajar menyadari terjadinya suatu perubahan atau setidaknya-tidaknya individu merasakan terjadinya suatu perubahan dalam dirinya. Misalnya individu menyadari bahwa pengetahuannya bertambah.
- *Perubahan itu bersifat kontiniu dan fungsional.* Artinya perubahan itu merupakan perubahan yang terus menerus. Dan bersifat

²⁰ Moh. Zuhri dkk (1992) , *Terjemahan Sunnah At-Tarmidzi*,Semarang : CV.ASY syifa,hal 74 jilid 4

fungsional, yaitu perubahan-perubahan itu berguna bagi kehidupan individu.

- *Perubahan yang bersifat positif dan aktif.* Perubahan yang bersifat positif ialah perubahan itu senantiasa bertambah dari perubahan hasil belajar yang telah diperoleh sebelumnya. Dengan begitu makin banyak usaha belajar akan makin banyak perubahan yang diperoleh. Perubahan bersifat aktif. Artinya perubahan itu tidak terjadi dengan sendirinya tetapi karena usaha dari individu itu sendiri, perubahan yang terjadi karena bukan usaha individu, itu tidak termasuk perubahan dalam arti belajar.
- *Perubahan yang bersifat momental dan bukan karena proses kematangan, pertumbuhan dan perkembangan.* Perubahan yang bersifat momental artinya, perubahan terjadi sewaktu-waktu atau kebetulan. Misalnya keluar air mata, bersin dan sebagainya. Sedangkan perubahan dalam proses kematangan atau perkembangan terjadi dengan sendirinya karena dorongan dari dalam, perubahan dalam pengertian belajar terjadi adanya dari luar.
- *Perubahan yang bukan karena pengaruh obat-obatan atau penyakit tertentu.* Perubahan tingkah laku karena alkohol misalnya, atau karena penyakit tidak dapat dikatakan perubahan belajar. Sebab perubahan tersebut selain tidak disadari, juga bersifat pasif, negatif dan tidak bersifat fungsional.²¹

²¹ E.Usman Efendi & Juhaya S.Praja (1989), *pengantar psikologi*, Bandung: Angkasa, hal 105

Dari beberapa pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak. Atau bisa dikatakan juga belajar merupakan proses yang memungkinkan organisme untuk merubah tingkah lakunya dengan cepat dan sedikit banyaknya permanen. Hal yang mendasari suksesnya pelaksanaan pendidikan adalah merubah pandangan atau persepsi setiap individu yang terlibat langsung dalam pendidikan. Kemudian dapat dipahami bahwa belajar adalah perubahan tingkah laku itu bisa saja dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian baru, perubahan dalam sikap dan kebiasaan, perubahan pandangan, kegemaran dan lain-lain

1. Beberapa aktivitas dalam belajar

Belajar pada prinsipnya adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku harus dilakukan kegiatan. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Oleh karena itu aktivitas merupakan prinsip atau asa yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar sebagai berikut:

1. *Visual activities*, seperti : membaca, memperhatikan gambar demobtrasi,percobaan.

2. *Oral activities*, seperti : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara,diskusi.
3. *Listening activities*, seperti : mendengarkan, percakapan, uraian, diskusi, musik, pidato, ceramah.
4. *Writing activities*, seperti : menulis cerita, karangan laporan, angket, menyalin.
5. *Drawing activities*, seperti : melakukan menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
6. *Motor activities*, seperti : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, berternak
7. *Mental activities*,seperti: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, seperti : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat,bergairah, berani, tenang, gugup.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan eksternal adalah faktor yang ada diluar individu.

1) Faktor-faktor internal.

Didalam faktor internal terdapat 3 faktor yakni : faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

- Faktor jasmani : faktor kesehatan dan cacat tubuh. Artinya, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat, mengantuk jika tubuhnya lemah. Cacat tubuh ialah kurang sempurna mengenai tubuh, cacat itu berupa buta, patah kaki, patah tangan, lumpuh. Artinya, keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat, belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar pada lembaga pendidikan khusus.
- Faktor psikologis: inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar. Siswa yang mempunyai tingkat inteligensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat inteligensi yang rendah. Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun tertuju kepada suatu objek (benda/hal). Untuk mendapat hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbullah kebosanan, sehingga dia tidak suka lagi belajar, minat, besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan belajarnya tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar sebaik-baiknya, karena tidak

adanya daya tarik baginya. Bakat mempunyai pengaruh terhadap belajar. Jika bahan pelajaran yang diperoleh siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam pelajarannya itu.²² Motif, adalah sesuatu yang ada dalam diri seseorang, yang mendorong orang tersebut untuk bersikap dan bertindak guna mencapai tujuan tertentu. Motif juga dapat dikatakan sebagai keadaan diri individu yang mendorong untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan yang ditentukan sendiri.²³ Kematangan adalah suatu fase dalam pertumbuhan seseorang, kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran. Dengan kata lain anak yang sudah siap (matang) belum dapat melaksanakan kecakapan sebelum belajar. Belajarnya akan lebih berhasil jika anak sudah siap (matang). Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dalam diri seseorang.

- Faktor kelelahan: kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat

²² Slameto (1995). Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, jakarta: Rineka Cipta, hal 54

²³ Abdul Rahman Sholeh, psikologi suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, jakarta: kencana, hal 178

psikis). Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Kelelahan ini sangat terasa pada bagian kepala dengan pusing-pusing sehingga sulit untuk berkonsentrasi.

2). Faktor –faktor eksternal.

Faktor eksternal yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu, faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Sebagai berikut

- Faktor keluarga: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama-tama mendapat didikan dan bimbingan. Sifat dan tabi'at anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.²⁴ Pendidikan pertama dan utama adalah orang tua sendiri. Mereka berdua yang bertanggung jawab penuh atas kemajuan perkembangan anaknya, karena sukses tidaknya anak sangat tergantung pengasuh, perhatian dan pendidikannya. Kesuksesan anak merupakan cerminan atas kesuksesan orang tua juga.

²⁴ Hasbullah,(1999), *dasar-dasar ilmu pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal 38

Relasi antara anggota yang terpenting adalah relasi prang tua dengan anaknya, selain itu relasi dengan saudara-saudaranya. Demi kelancaran belajar anak serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi baik didalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang. Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi didalam keluarga dimana anak belajar. Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, seperti makan, pakaian, fasilitas belajar, seperti meja, kursi, alat tulis menulis. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Pengertian orang tua artinya, anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas dirumah.

- Faktor sekolah: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.
- Faktor masyarakat: keadaan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya, seperti berorganisasi. Mass media (radio, tv, bioskop, majalah) yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga belajarnya. Sebaliknya mass media yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa. Teman bergaul, artinya teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya,

teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga, misalnya suka begadang, pecandu rokok. Bentuk kehidupan masyarakat, artinya kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar, penjudi, suka mencuri dan mempunyai kebiasaan yang tidak baik, akan berpengaruh jelek kepada anak (siswa) yang berada dilingkungan itu, akibatnya belajarnya terganggu.²⁵

5. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dengan berakhirnya suatu proses belajar mengajar, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Dari sisi guru, tindakan mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berbakat sebagian tindakan guru, suatu pencapaian tujuan pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa. Dalam kegiatan belajar siswa terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan oleh guru.

Perubahan yang diperoleh individu setelah melalui proses belajar adalah perubahan dalam keseluruhan tingkah laku secara integral (keadaan yang tidak terpisahkan). Jadi tidak hanya satu aspek saja, misalnya aspek motorik saja atau aspek kognitif saja. Jika seorang individu itu telah

²⁵ Slameto,(1995). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, Hal 56

belajar sesuatu, maka ia akan menjalani perubahan secara menyeluruh dan integral, baik sikapnya, kebiasaannya, keterampilan maupun pengetahuannya. Meskipun demikian tentu saja ada salah satu aspek yang lebih dominan dari pada aspek yang lain.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah: “perubahan tingkah laku yang diinginkan terjadi pada diri siswa. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”²⁶

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil adalah suatu perolehan akibat membentuknya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya individu secara fungsional. Sedangkan belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam individu dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²⁷

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar. Pengertian tentang hasil belajar sebagaimana diuraikan di atas dipertegas lagi oleh Nawawi dalam K. Ibrahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai

²⁶ Nana Sudjana, (2005), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 22

²⁷ Purwanto, (2008), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal. 43-45

tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁸

c. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa disekolah merupakan salah satu ukuran terhadap penguasaan materi pelajaran yang disampaikan. Peran guru dalam menyampaikan materi pelajaran dapat mempengaruhi belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa penting sekali untuk diketahui, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai hasil belajar yang seoptimal mungkin.

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar diri siswa, terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap keberhasilan belajar siswa yang dicapai.

Disamping faktor kemampuan yang dimiliki oleh siswa, juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Adapun pengaruh dari dalam diri siswa, merupakan hal yang logis dan wajar, sebab hakekat perbuatan belajar adalah perubahan tingkah laku individu yang diniati dan disadarinya, siswa harus merasakan adanya suatu kebutuhan untuk belajar dan berprestasi. Ia harus mengerahkan segala daya dan upaya untuk mencapainya.

Sungguhpun demikian, hasil yang dapat diraih masih juga bergantung dari lingkungan, artinya ada faktor-faktor yang berada

²⁸ Drs. Ahmad Susanto, (2014), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Group, hal. 5

diluar dirinya yang dapat menentukan dan mempengaruhi hasil belajar yang dicapai. Salah satu lingkungan pelajar yang dominan mempengaruhi hasil belajar siswa disekolah adalah kualitas pelajaran, yang dimaksud dengan kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau pun efektif tidaknya proses pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, hasil belajar siswa disekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.

B. Kerangka Fikir



Gambar 1.

Keterangan:

X = pemanfaatan situs keagamaan

Y = Hasil belajar Siswa

⇒ = hubungan

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini didukung dengan literatur-literatur dan sumber data yang sesuai dengan yang dibutuhkan, dan hasil penelitian yang berjudul “Intensitas Pemanfaatan Situs Keagamaan Dengan Hasil Belajar Siswa Dikelas VIII Pembangun”.

Berdasarkan penelitian ini, telah ada penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan hal ini, seperti yang pernah diteliti oleh

1. Siti nadhiroh, dengan judul “Pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Uin sunan kalijaga, 2014. Hasil analisa descriptive statistics menunjukkan bahwa intensitas penggunaan internet kalangan mahasiswa yaitu sedang karena mayoritas (60) 47.2% mahasiswa masuk dalam kategori sedang. Prestasi belajar mahasiswa memuaskan karena mayoritas (89) 70.1% mahasiswa dalam tabel distribusi prestasi belajar berada pada kategori memuaskan. Besar pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar memberikan kontribusi positif sebesar 6% dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Angka signifikansi koefisien regresi variabel penggunaan internet sebagai sumber belajar sebesar $0.006 < 0.05$ berarti pada angka kepercayaan 95% ada pengaruh yang positif dan signifikan dari penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar yang dicapai. Besarnya nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kepercayaan 95% hipotesa alternatif dapat diterima.²⁹

²⁹ Siti nadhiroh, (2014), dengan judul “Pengaruh intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa Kependidikan Islam Fakultas

2. Sumayati, sri. 2010. Yang berjudul “Intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI STAIN salatiga” angkatan 2010. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. sekolah tinggi agama islam negeri salatiga.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan sebagai berikut, bahwa intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar mahasiswa PAI STAIN Salatiga ada tiga kategori yaitu kategori tinggi, sedang, rendah. Kategori tinggi sebesar 31.81% kategori sedang sebesar 40.90% dan kategori rendah sebesar 27.27%. bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI STAIN Salatiga ada tiga kategori yaitu kategori B, C dan D. Kategori B terdapat 27.27% kategori C terdapat 50% dan kategori D terdapat 22.72%. dari data tersebut dapat digambarkan bahwa digambarkan bahwa prestasi belajar mahasiswa PAI STAIN Salatiga adalah kategori C. Berdasarkan analisis lanjut untuk mencari jawaban dari hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar. Penulis mendapatkan kesimpulan bahwa hipotesis tersebut dapat diterima kebenarannya. Hal ini dibuktikan dengan

perhitungan korelasi product moment yaitu hasil r_{xy} adalah 0.615.³⁰

3. Hernanda Dwi Putra, yang berjudul “pengaruh pembiayaan pendidikan dan penggunaan internet dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik di SMP Al-Kautsar bandar lampung T.A. 2016/2017.skripsi.Jurusan Tarbiyah program studi pendidikan agama islam

Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa pembiayaan pendidikan, penggunaan internet dalam pembelajaran dan hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik kelas VIII SMP Al-Kautsar bandar lampung TA 2016/2017 berada dalam kualifikasi baik sampai sangat baik, terdapat hubungan antara pembiayaan pendidikan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dengan nilai $r = 0,613$ $t_{hitung} = 14,64$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $p = 0,000$ dengan tingkat keeratan ^akuat^o. Terdapat hubungan antara penggunaan internet dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam dengan nilai $r = 0,222$ $t_{hitung} = 11,92$ pada taraf signifikansi 5%, nilai $p = 0,000$ dengan tingkat keeratan ^arendah^o. Sedangkan hasil analisis korelasi ganda didapatkan bahwa pembiayaan pendidikan dan penggunaan internet dalam pembelajaran bersama-sama mempengaruhi hasil belajar pendidikan agama islam dengan nilai $r = 0,403$ $t_{hitung} = 12,58$ pada

³⁰ Sumayati, sri. 2010. Yang berjudul “Intensitas penggunaan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa PAI STAIN salatiga”. Skripsi. Jurusan Tarbiyah. Program Studi Pendidikan Agama Islam. sekolah tinggi agama islam negeri salatiga

taraf signifikansi 5%, nilai $p = 0,000$ dengan tingkat keeratan^a sedang^{o.31}

4. suhadi, suhadi (2012) Pengaruh intensitas pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA N 3 pemalang tahun ajaran 2011/2012. IAIN Walisongo.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh intensitas pemanfaatan situs keagamaan (X) terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama islam (Y) siswa kelas XI SMA N 3 pemalang tahun ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data untuk variabel intensitas pemanfaatan situs keagamaan (X) menggunakan instrumen angket, sedangkan untuk variabel prestasi belajar pelajaran pendidikan agama islam (Y) menggunakan nilai tes smester gasal pelajaran pendidikan agama islam. pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Dengan menggunakan rumus $y = ax$ atau diperoleh persamaan regresi $y = 0,191 X + 64,505$, hasil analisis data diperoleh $f_{\text{reg}} = 10,221 > f_{\text{tabel}} (0,01 ; 1 : 58) = 7,06$ dan $(0,05 ; 1 : 58) = 4,00$.³²

³¹ Hernanda Dwi Putra, yang berjudul “pengaruh pembiayaan pendidikan dan penggunaan internet dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pendidikan agama islam pada peserta didik di SMP Al-Kautsar bandar lampung T.A. 2016/2017.skripsi.Jurusan Tarbiyah program studi pendidikan agama islam

³² suhadi, suhadi (2012) Pengaruh intensitas pemanfaatan situs keagamaan terhadap prestasi belajar pelajaran pendidikan agama islam siswa kelas XI SMA N 3 pemalang tahun ajaran 2011/2012. IAIN Walisongo

5. Munna, Novia Lailatul (2016) pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 semarang tahun ajaran 2014/2015.UIN Walisongo

Dari hasil perhitungan, hasilnya : (1) nilai rata-rata kedisiplinan shalat lima waktu (variabel Y) sebesar 33,65 dan nilai tersebut terdapat dalam interval 30,51 – 35,01 dengan kategori cukup (2) nilai rata-rata intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook (variabel X) sebesar 27,55 dan nilai tersebut terdapat dalam interval 24,51 – 31,01 dengan kategori cukup (3) hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara kriterum Y dengan perdiktor X yang ditunjukkan oleh nilai $r_{xy} = -0,2703$ pada taraf signifikansi $5\% = 0,254$. Adapun nilai $f_{reg} = 4,575$ pada taraf signifikansi $5\% = 4,01$ dan persamaan garis regresinya yaitu $Y = -0,27 X + 41,08$. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan shalat lima waktu dipengaruhi oleh intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook.³³

³³ Munna, Novia Lailatul (2016) pengaruh intensitas penggunaan situs jejaring sosial facebook terhadap kedisiplinan shalat lima waktu siswa MAN 2 semarang tahun ajaran 2014/2015.UIN Walisongo

D. Pengajuan hipotesis

hipotesa adalah dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, dia akan ditolak jika salah satu palsu dan akan diterima jika fakta-fakta membenarkannya”

Adapun hipotesis dalam hal ini adalah:

Ho: Tidak terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan situs keagamaan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII disekolah Pembangun Medan

Ha : Terdapat hubungan positif antara intensitas pemanfaatan situs keagamaan dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII disekolah Pembangun Medan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Pembangun Gg. Sepakat No. 55, Titi kuning, Medan johor, Kota Medan. Dengan siswa bsebagai subjek penelitian, pemilihan lokasi ini berdasarkan atas pertimbangan kemudahan memperoleh data, penelitian hanya memfokuskan pada masalah yang akan diteliti karena lokasi penelitian dekat dengan peneliti dan sesuai dengan kemampuan.

Berdasarkan data dokumtasi dari kantor SMP Pembangun Medan, diketahui jumlah Guru pada bulan maret 2018/2019 adalah 23 guru. Jumlah guru jika dilihat dari jenis kelamin adalah sebagai berikut

TABEL 3. 1
Jumlah guru menurut jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi
1	Perempuan	14
2	Laki-laki	9

Sumber Data : Statistik pada kantor kepala SMP PEMBANGUN
MEDAN Tahun Ajaran 2018/2019.

Selanjutnya daftar nama guru yang mengajar di SMP Pembangun Medan berdasarkan dokumentasi dari kantor Tata Usaha SMP Pembangun Medan.

TABEL 3.2**Daftar guru yang mengajar di SMP Pembangun Medan**

No.	Nama Guru	Jabatan
1	H.Muhammad Yusuf, BA	Kepala Sekolah
2	Dra. Zetri Andayani	Bahasa Indonesia
3	Drs. Damani Saragih	Olah Raga
4	Sri Sumartini, BA	Ilmu pengetahuan sosial
5	Dra. Fatimah K	Bahasa Indonesia
6	Dra. Hj. Nurhayati	Seni Budaya
7	Rosmaini Nasution, S. Pd	Bahasa Inggris
8	Hobbi R. Sianturi, S. Pd	Agama Kristen
9	Salmah, S. Pd	Mulok
10	Fitriah, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
11	Juliana, S. Pd	Bahasa Inggris
12	Wardiana, S. Pd	Matematika
13	Aripin, S. Ag	Agama Islam
14	Prima Suhalmiati, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Sosial
15	Muhammad Fadhli, S. Pd	Teknologi Informasi Komputer
16	Nila Sari Nasution, S. Pd	Matematika
17	Nurlaily Nasution, S. Pd. I	Agama Islam
18	Alfi Syahrina, S. Pd	Bahasa Indonesia
19	Atikah Putri Lubis, S. Pd	Ilmu Pengetahuan Alam
20	Monilisa Tarigan	Pendidikan Kewarganegaraan
21	Agus Setiawan	Pendidikan Jasmani
22	Boino	KTU
23	Tusiman	Pesuruh/ Penjaga Sekolah

B. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Pembangun Medan tahun ajaran 2018/2019 seluruhnya sebanyak 93 anak

Selanjutnya untuk menentukan jumlah sampel, peneliti berpedoman kepada pendapat suharsimi Arikunto, yang mengemukakan bahwa: “sekedar ancar-ancar maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.³⁴

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil sampel pada peneliti ini adalah 20-25%,yakni 31 siswa yang berada dikelas VIII¹ SMP Pembangun Medan.

C. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini ada dua Variabel yang harus didefenisikan secara operasional, yaitu :

- d. Variabel (X), yaitu manfaat situs keagamaan, yang dimaksud manfaat keagamaan yaitu, bagaimana guru memanfaatkan situs keagamaan sesuai dengan pelajaran
- e. Variabel (Y), yaitu hasil belajar siswa dalam bidang studi agama islam, manfaat situs keagamaan yang dilakukan guru dalam mata pelajaran agama islam akan berhubungan dengan hasil belajar siswa dalam bidan studi agama islam.

D. Instrument Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai bulanan hasil belajar PAI dan angket. angket yaitu tes untuk mengukur pemahaman materi peserta didik setelah melaksanakan proses penggunaan situs keagamaan. Bentuk yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket

³⁴ Suharsimi Arikunto, (1992), prosedur penelitian suatu pendekatan Analitik, jakarta: Rineka Cipta, hal 134

objektif yang berupa pilihan. Masing-masing item pada pilihan terdiri dari 4 alternatif jawaban dengan satu jawaban. Angket yang digunakan dalam penelitian berjumlah 20 angket.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diharapkan penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data berupa:

i. Observasi

Teknik observasi ini digunakan untuk mendapatkan data awal dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung ditempat lokasi penelitian di SMP Pembangun Medan

ii. Angket

Angket yaitu mengajukan beberapa pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban pada responden yang telah ditetapkan

iii. Dokumentasi

Dokumentasi untuk memperlihatkan kegiatan siswa yang sedang melakukan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Pengelolaan data akan diuraikan dengan menggunakan metode statistik. Dengan menyebarkan angket yang berisi pertanyaan, dan dijawab oleh responden yang telah ditentukan . setelah data

diperoleh, maka diolah dan dianalisis dengan rumus statistik product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{(N\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan

- r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y.
- x = skor data variabel X
- y = skor data variabel Y
- xy = perkalian skor variabel X dan Y
- n = jumlah responden.

Selanjutnya untuk melihat hubungan kedua variabel penelitian yaitu pemanfaatan situs keagamaan (variabel X) dengan hasil belajar (variabel Y) maka dikonfirmasi kepada tabel interpretasi data.

- Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : hubungan sangat tinggi
- Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : hubungan tinggi
- Antara 0,400 sampai dengan 0,600 : hubungan sedang
- Antara 0,200 sampai dengan 0,400 : hubungan rendah
- Antara 0,00 sampai dengan 0,200 : hubungan sangat rendah.³⁵

³⁵ Suharsimi Arikunto, (2009), Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, hal 72

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan diinterpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca secara lengkap.

Dalam hal ini, peneliti akan meneliti tentang pemanfaatan situs keagamaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas VIII¹ di SMP Pembangun Medan. Berdasarkan angket yang telah disebar terdapat tiga pernyataan yang menyatakan mengenai pemanfaatan situs keagamaan, sebagai berikut :

Tabel 4.1
Motivasi guru dalam pembelajaran PAI di kelas VIII¹ di SMP
Pembangun Medan

No angket	Sangat setuju	setuju	Kurang setuju	Sangat tidak setuju	jumlah	%
1	14	15	0	1	30	100
18	0	4	12	14	30	100

Dari tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwasannya ada motivasi guru dalam pembelajaran PAI yang sangat setuju dengan berdasarkan pertanyaan angket nomor 1 adalah sebanyak 14 orang dan yang setuju sebanyak 15 orang dan yang kurang setuju tidak ada dan yang sangat tidak setuju sebanyak 1 orang. Berdasarkan pertanyaan nomor 18, siswa yang sangat setuju dengan penjelasan guru yang sering membosankan sebanyak

0 dan yang setuju 4 orang dan yang kurang setuju ada 14 orang dan yang sangat tidak setuju sebanyak 14 orang.

Adapun pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI

Tabel 4.2
Pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI

Nomor angket	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Sangat tidak setuju	Jumlah	%
2	20	6	0	4	30	100
3	26	3	1	0	30	100
4	27	2	1	0	30	100
10	2	2	6	20	30	100
13	11	18	1	0	30	100
14	1	2	11	16	30	100
15	17	12	1	0	30	100
17	1	5	9	15	30	100
19	12	15	1	2	30	100

Pada tabel 4.3, terlihat bahwa pada pernyataan angket nomor 2 dinyatakan bahwa banyaknya guru yang memanfaatkan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI membuat semangat belajar dikelas sebanyak 20 orang yang sangat setuju dan yang setuju 6 orang dan sangat tidak setuju 4 orang. Pada pernyataan angket nomor 3 dinyatakan bahwa pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI sangat menarik bagi siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang dan yang setuju 3 orang dan yang kurang setuju 1 orang. Pada pernyataan angket nomor 4 dinyatakan bahwa pemanfaatan situs keagamaan yang dipergunakan guru dalam pembelajaran PAI, sebanyak 27 orang dan setuju 2 orang dan yang kurang setuju 1 orang. Pada pernyataan nomor 10 dinyatakan bahwa guru tidak mampu memanfaatkan situs keagamaan dengan baik, sehingga saya sulit untuk mengerti, yang menyatakan sangat setuju 2 orang dan yang

setuju 2 orang dan yang kurang setuju 6 orang dan yang sangat tidak setuju 20 orang. pada pernyataan nomor 13 dinyatakan bahwa pemanfaatan situs keagamaan yang digunakan guru menarik perhatian siswa yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 orang dan yang setuju 18 orang dan yang kurang setuju 1 orang. Pada pernyataan nomor 14 dinyatakan bahwa siswa sering melamun saat guru menerapkan situs keagamaan, dalam materi pelajaran PAI, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang dan yang setuju 2 orang dan yang kurang setuju 11 orang dan sangat tidak setuju 16 orang. Pada pernyataan nomor 15 dinyatakan bahwa pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI yang merasak ingin tahu saya, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang dan yang setuju 12 orang dan yang kurang setuju 1. Pada pernyataan nomor 17 dinyatakan bahwa pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI kadang-kadang membosankan, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 1 orang dan yang setuju 5 orang dan yang kurang setuju 9 orang dan yang sangat tidak setuju 15 orang. Pada pernyataan nomor 19 dinyatakan bahwa situs keagamaan yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI dapat saya temukan dalam kehidupan sehari-hari, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 orang dan yang setuju 15 orang dan kurang setuju 1 orang, dan yang sangat tidak setuju 2 orang.

Tabel 4.3
Penggunaan Situs keagamaan

No angket	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Sangat tidak setuju	Jumlah	%
5	9	19	1	1	30	100
6	1	3	17	9	30	100
7	3	4	20	3	30	100
8	18	12	0	0	30	100
9	10	11	7	2	30	100
11	10	14	2	4	30	100
12	21	6	3	0	30	100
16	17	12	1	0	30	100
20	2	7	20	1	30	100

Pada tabel diatas terlihat bahwa pada pernyataan angket nomor 5 dinyatakan bahwa isi dari penggunaan situs keagamaan sesuai dengan materi pembelajaran sebanyak 9 orang yang sangat setuju dan yang setuju 19 orang dan kurang setuju 1 orang dan sangat tidak setuju 1 orang. Pada pernyataan angket nomor 6 dinyatakan bahwa guru sangat sulit menguasai materi, sehingga siswa sulit memahami pembelajaran PAI dengan menggunakan situs keagamaan, yang sangat setuju 1 orang dan yang setuju 3 orang dan kurang setuju 17 dan yang sangat tidak setuju 9 orang. Pada pernyataan angket nomor 7 dinyatakan bahwa guru tidak pernah memberikan perumpamaan atau contoh pada materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari,yang sangat setuju sebanyak 3 orang dan yang setuju 4 orang dan yang kurang setuju 20 orang dan yang sangat tidak setuju sebanyak 3 orang. Pada angket nomor 8 dinyatakan bahwa cara penyampaian guru pada pembelajaran PAI sangat menarik sehingga materi mudah dipahami,pernyataan yang sangat setuju ada 18 orang dan yang setuju 12 orang. Pada nomor 9 pernyataannya bahwa siswa lebih mudah

mengerti tentang materi pembelajaran yang siswa pelajari ketika guru memanfaatkan situs keagamaan. Pernyataan yang sangat setuju sebanyak 10 orang dan yang setuju 11 orang dan yang kurang setuju 7 orang dan yang sangat tidak setuju 2 orang. Pada pernyataan nomor 11 dinyatakan bahwa dalam penyajian materi pembelajaran, guru bercerita keluar dari materi yang diajarkan sehingga sulit bagi siswa untuk memahami materi pembelajaran PAI, yang menyatakan bahwa sangat setuju sebanyak 10 orang yang setuju sebanyak 14 orang dan kurang setuju 2 orang dan sangat tidak setuju 4 orang. Pada pernyataan angket nomor 12 bahwa siswa sangat serius mengikuti pembelajaran PAI sebanyak 21 orang dan yang setuju 6 orang dan kurang setuju 3 orang. Pada pernyataan angket nomor 16 yang menyatakan bahwa rasa ingin tahu siswa sering sekali tergerak oleh pertanyaan yang diberikan guru pada pembelajaran PAI, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 17 orang dan yang setuju 12 orang dan yang kurang setuju 1 orang. Pada pernyataan angket nomor 20 bahwa siswa tidak melihat bagaimana hubungan antara isi dari pemanfaatan situs keagamaan dengan kehidupan sehari-hari, yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 orang dan yang setuju 7 orang dan yang kurang setuju 20 orang dan yang sangat tidak setuju 1 orang.

B. Uji Persyaratan Analisis

Pengujian kualitas data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji validitas dan uji realibilitas.

1. Hasil uji validitas

Pengujian validitas instrumen dengan bantuan perangkat lunak SPSS, nilai validitas dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*. Dimana batas angkat kritis (α) adalah 0,05 atau 5 %. Kriteria pengujian dengan membandingkan antara r hitung dengan r tabel:

- a. Jika r hitung $<$ r tabel (*degree of freedom*) maka instrumen dianggap tidak valid (drof), sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.
- b. Jika r tabel atau *degree of freedom* (df) = $n-2$, dalam hal ini (n) adalah jumlah sampel yaitu $30-2=28$ (lihat r tabel pada $df = 28$ dengan uji 2 sisi).

Berdasarkan pengujian validitas instrumen, dapat diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Instument penelitian	Butir instrumen	R hitung	R tabel	Keterangan
Pemanfaatan situs keagamaan	1	0,748	0,381	Valid
	2	0,836	0,381	Valid
	3	0,728	0,381	Valid
	4	0,694	0,381	Valid
	5	0,721	0,381	Valid
	6	0,837	0,381	Valid
	7	0,824	0,381	Valid
	8	0,785	0,381	Valid
	9	0,675	0,381	Valid
	10	0,673	0,381	Valid
	11	0,727	0,381	Valid
	12	0,736	0,381	Valid
	13	0,668	0,381	Valid
	14	0,941	0,381	Valid
	15	0,823	0,381	Valid
	16	0,621	0,381	Valid
	17	0,910	0,381	Valid
	18	0,748	0,381	Valid
	19	0,792	0,381	Valid
	20	0,681	0,381	Valid

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.4 diatas untuk variabel pemanfaatan situs keagamaan (x) menunjukan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sehingga dinyatakan valid, r tabel pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ sebesar 0,381 dinyatakan valid sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI menggunakan nilai raport semester.

2. Hasil Uji Realibitas

Pengujian reliabilitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan untuk suatu objek

yang diteliti. Uji reliabilitas kukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* jika *cronbach's Alpha* lebih besar dari 0.60

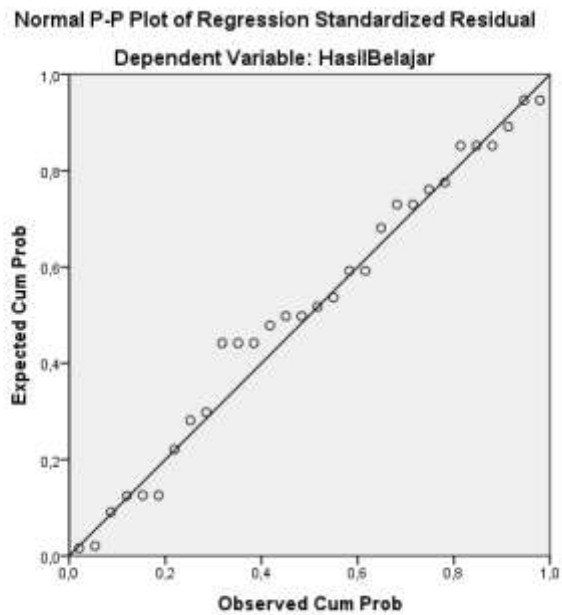
Tabel 4.5
Hasil Uji reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	keterangan
Pemanfaatan situs keagamaan	0,758	0,60	reliabititas

Dari Tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan uji reliabilitas menunjukkan angka *cranbach's Alpha* pada kolom variabel tersebut lebih besar dari 0,60 (batas reliabilitas) maka dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut *reliable*.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan analisi grafik dan uji statistik *non-parametrik kolmogorov-smirnov* (K-S). Hasil analisis grafik terlihat pada gambar 4.1 serta hasil uji K-S terlihat pada tabel 4.6 sebagai berikut.



Gambar 4.1 normal P-P Plot

Berdasarkan gambar 4.1 diatas dapat dilihat bahwa grafik normal P-P Plot tersebar sepanjang garis diagonal. Titik-titik menyebar disekitar garis normal dan mengikuti arah garis diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pemanfaatan situs keagamaan	Hasil Belajar
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	78,2667	89,2333
	Std.Deviation	1,57422	4,31264
Most Extreme Differences	Absolute	,165	,171
		,135	,104
	Positive		
	Negative	-,165	-,171
Test Statistic		,165	,171
Asymp. Sig. (2-tailed)		,237 ^o	,126 ^o

- a. Test distribution is normal.
- b. Calculated from data

Berdasarkan tabel 4.6 hasil dari analisis *kolmogorov-Sminov Test*, menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel yaitu, variabel pemanfaatan situs keagamaan (x) sign 0,237 dan variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI (Y) sign 0,126 dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asymp. Sig 0,237 > 0,05) dan (Asymp. Sig = 0,195 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi normal.

4. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi

Coefficients^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficients Beta	t
		B	Error		
1	(constant)	27,012	38,785		,696
	pemanfaatansituskeagamaan	,795	,495	,290	1,605

a. Dependen Variable: Hasil Belajar

Nilai konstan positif sebesar 27,012 menunjukkan hubungan positif variabel independen (pemanfaatan situs keagamaan) dan 0,795 merupakan nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan situs keagamaan terhadap variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, artinya jika pemanfaatan situs keagamaan mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI mengalami peningkatan sebesar 0,795 atau 79,5%, koefisien bernilai positif artinya antarra pemanfaatan situs keagamaan dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI memiliki hubungan yang positif.

C. Hasil Analisis Data/Penguji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (*Adjusted R*).

Koefisien determinasi (*Adjusted R*) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai *Adjusted R* yang mendekati satu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi.

Tabel 4.8
Hasil Analisis Data

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,090	,078	4,20011

- a. Predictors: (constant), pemanfaatan situs keagamaan
- b. Dependen variabel: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) mempunyai nilai sebesar 0,720 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel pemanfaatan situs keagamaan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI sebesar 72,0% artinya koefisien hubungan pemanfaatan situs keagamaan mempunyai hubungan yang lemah terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, karena diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 72,0.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan deskripsi data didapat hasil pemanfaatan situs keagamaan (x) memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 96, dan diketahui nilai rata-rata pemanfaatan situs keagamaan sebesar 78,2667 dengan standar deviasi 15,7422 dan hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI (Y) memiliki nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum untuk hasil belajar PAI 98, dan diketahui nilai rata-rata hasil belajar 89,233 dengan standar deviasi hasil belajar PAI sebesar 4,312. Dengan semua data valid dan data tersebut reliabel dengan nilai 0,758 lebih besar dari nilai batas reliabel yaitu sebesar 0,60 serta data yang didapat dinyatakan normal.

Nilai konstan positif sebesar 27,012 menunjukkan hubungan positif variabel independen (pemanfaatan situs keagamaan) dan 0,795 merupakan nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan situs keagamaan terhadap variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, artinya jika pemanfaatan situs keagamaan mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI mengalami peningkatan sebesar 0,795 atau 79,5%, koefisien bernilai positif artinya antara pemanfaatan situs keagamaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI memiliki hubungan yang positif.

Pada hasil analisis data/pengujian hipotesis didapat nilai sebesar 0,720 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel pemanfaatan situs keagamaan terhadap hasil belajar siswa pada

mata pelajaran PAI sebesar 72,0% artinya koefisien hubungan pemanfaatan situs keagamaan mempunyai hubungan yang lemah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI, karena diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 72,0%

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan deskripsi data didapat hasil pemanfaatan situs keagamaan (x) memiliki nilai minimum sebesar 30 dan nilai maksimum sebesar 96, dan diketahui nilai rata-rata pemanfaatan situs keagamaan sebesar . 78,2667 dengan standar deviasi 15,7422
2. hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI (Y) memiliki nilai minimum sebesar 65 dan nilai maksimum untuk hasil belajar PAI 98, dan diketahui nilai rata-rata hasil belajar 89,233 dengan standar deviasi hasil belajar PAI sebesar 4,312 dan semua data valid dan data tersebut reliabel dengan nilai 0,758 lebih besar dari nilai batas reliabel yaitu sebesar 0,60 serta data yang didapat dinyatakan normal.

Nilai konstan positif sebesar 27,012 menunjukkan hubungan positif variabel independen (pemanfaatan situs keagamaan) dan 0,795 merupakan nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan situs keagamaan terhadap variabel hasil belajar siswa pada pembelajaran PAI, artinya jika pemanfaatan situs keagamaan mengalami kenaikan satu satuan maka hasil belajar siswa pada materi pelajaran PAI mengalami peningkatan sebesar 0,795 atau 79,5%, koefisien bernilai positif artinya antara pemanfaatan situs keagamaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI memiliki hubungan yang positif.

3. Dari hasil penelitian yang saya lakukan terdapat hasil yang menunjukkan bahwa variable x dan y valid, data yang saya miliki normal dengan variable pemanfaatan situs keagamaan (X) sign 0,237 dan variable hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI (Y) sign 0,126 dimana nilainya lebih besar dari $\alpha = 0,05$ (Asym. Sign 0,237 > 0,05) dan Asymp. Sign = 0,195 > 0,05), maka data tersebut terdistribusi normal dan menunjukkan kalau hubungan antara pemanfaatan situs keagamaan (X) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI (Y) memiliki hubungan, namun hubungan yang didapat terbilang sedang karena hubungannya sebesar 75,0%

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah SMP Pembangun Medan, agar senantiasa memperhatikan jalannya proses pembelajaran terutama memanfaatkan situs keagamaan yang mampu mendukung keberhasilan dalam mengajar
2. Kepada guru bidang studi PAI agar lebih meningkatkan pemanfaatan situs keagamaan agar siswa lebih mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan.
3. Kepada siswa agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan belajar guna lebih meningkatkan hasil belajar dalam bidang studi PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (2009). *dasar-dasar evaluasi pendidikan*. jakarta: bumi aksara.
- arikunto. (1992). *prosedur penelitian suatu pendekatan analitik*. jakarta: rineka cipta.
- arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evalusi Pendidikan*. jakarta: bumi aksara.
- Arikunto, S. (1992). *prosedur penelitian suatu pendekatan Analitik*. jakarta: rineka cipta.
- daryanto. (1997). *kamus bahasa indonesia*. surabay: apollo.
- Daryanto S, S. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. surabaya: Apollo.
- djamarah. (2002). *psikologi belajar*. bandung: rineka cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. bandung: rineka cipta.
- hamalik. (2011). *perencanaan pengajaran berdasarkan pendekatan sistem*. jakarta: bumi aksara.
- Hamalik, O. (2011). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. jakarta: bumi aksara.
- indonesia. *al-hikmah,Alqur'an dan terjemahannya*. bandung: penerbit diponegoro.
- indonesia. (2003). *kamus besar bahasa indonesia*. jakarta: balai pustaka.
- Indonesia, D. A. *Al-Hikmah,Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. bandung: Penerbit Diponegoro.
- Indonesia, D. P. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. jakarta: Balai Pustaka.
- Peter salim, y. s. (1991). *kamus bahasa indonesia kontemporer*. jakarta: modern english press.
- purwanto. (2008). *evaluasi hasil belajar*. yogyakarta: pustaka pelajar.
- Purwanto. (2008). *Evaluasi Hasil Belajar*. yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- RI. (2006). *direktorat jendral pendidikan islam undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan*. jakarta: dirjen pendidikan islam RI.
- RI, D. J. (2006). *Deirektorat Jendral Pendidikan Islam D Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. jakarta: Dirjen Pendidikan Islam RI.
- S, E. O. (2009). *Antigaptek Internet*. jakarta: PT kawan Pustaka.
- S, R. B. (2008). *Panduan Praktis Internet Plus*. Jakarta: Puspa Swara.
- S, R. B. (2008). *Panduan Praktis Internet Plus*. jakarta: Puspa Swara.
- Sadirman. (2004). *Interaksi Belajar Mengajar*. jakarta: rineka cipta.
- salim, p. (1991). *kamus bahasa kontemporer*. jakarta: modern english press.
- Shihab, M. (2009). *Tafsir Al-Misbah*. jakarta: Lentera Hati.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanto, D. A. (2014). *Drs. AhmaTeori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. jakarta: Prenada Media Group.
- Zain, S. B. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. jakarta: PT. Rineka cipta.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Media Pembelajaran Berbasis ICT*. jakarta: Kencana.
- Zainiyati, H. S. *Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT*.
- Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Zein, M. (1995). *Metodologi Pengajaran Agama*. yogyakarta: AK Group dan Indra Buana.

Lampiran 1

Daftar angket

I. DATA TENTANG RESPONDEN :

NAMA :

KELAS :

USIA :

ALAMAT :

II. PETUNJUK :

1. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang benar sesuai dengan pendapat anda.
2. Kejujuran adalah modal utama dalam mencapai keberhasilan.
3. Hasil angket ini tidak berpengaruh pada studi anda
4. Terima kasih atas kesedihan anda mengisi angket ini.

III. Daftar pertanyaan pemanfaatan situs keagamaan

1. Guru memberikan motivasi sebelum memulai materi pembelajaran PAI
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
2. guru yang memanfaatkan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI membuat semangat belajar dikelas
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI menarik bagi saya.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Pemanfaatan situs keagamaan yang dipergunakan guru dalam pembelajaran PAI
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Isi dari penggunaan situs keagamaan sesuai dengan materi pembelajaran
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. Guru tidak menguasai materi, sehingga saya sulit memahami materi pembelajaran PAI denan menggunakan situs keagamaan

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
7. Guru tidak pernah memberikan perumpamaan atau contoh pada materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
8. Cara penyampaian guru pada pembelajaran PAI sangat menarik sehingga materi mudah dipahami.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
9. Saya lebih mudah mengerti tentang pembelajaran yang saya pelajari, ketika guru memanfaatkan situs keagamaan.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
10. Guru tidak mampu memanfaatkan situs keagamaan dengan baik, sehingga saya sulit untuk mengerti.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
11. Dalam penyajian materi pembelajaran PAI, guru bercerita keluar dari materi yang diajarkan, sehingga sulit bagi saya untuk memahami materi pembelajaran PAI.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
12. Saya sangat serius mengikuti materi pelajaran PAI
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
13. Pemanfaatan situs keagamaan yang digunakan guru, menarik perhatian saya.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
14. Saya sering melamun saat guru menerapkan situs keagamaan, dalam pembelajaran PAI
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
15. Pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran PAI yang merangsang ingin tahu saya.

- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
16. Rasa ingin tahu saya sering sekali tergerak oleh pertanyaan yang diberikan guru pada pembelajaran PAI
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
17. Pemanfaatan situs keagamaan dalam pembelajaran kadang-kadang membosankan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
18. Penjelasan guru sering membosankan
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
19. Situs keagamaan yang digunakan guru dalam pembelajaran PAI dapat saya temukan dalam kehidupan sehari-hari
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju
20. Saya tidak melihat bagaimana hubungan antara isi dari pemanfaatan situs keagamaan dengan kehidupan sehari – hari.
- a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Kurang setuju
 - d. Sangat tidak setuju

Lampiran 2

Nilai bulanan pada bulan maret mata pelajaran Pendidikan agama islam siswa yang menggunakan situs keagamaan

No	NAMA SISWA	NILAI AGAMA
1	GILANG WAHYU ANANTA	89
2	RIFALDI DAMANIK	80
3	NUR FADILLAH	81
4	SITI RIZA INAYA	90
5	APRILA AULIA	91
6	YOGA MASSHANDI	86
7	ALDINO RIKI RAMADAN	89
8	FAHRIZA RIZKI	88
9	RANDY MAHENDRA	91
10	AGUS SETIAWAN	95
11	APRILIANSYAHFATILA	95
12	M. ANDIKA	95
13	DIASAPRILIAN	90
14	RENDY	85
15	BELLA MARCELA	85
16	DELA PERANSISKA	95
17	ALIVIA MADINAH PUTRI	90
18	NADY ASTRI AIDA	90
19	HERVILLA AMANDA	95

20	BUNGA AYU INDAH	90
21	M.FADLAN HAKIM	85
22	M.ARDIA NSYAH	85
23	SINDI KAMELIA	82
24	NASYA AURELIA ISKANDAR.P	90
25	ANANDA RIZKA KHATRANI NST.	93
26	MELDA AFIF	92
27	VINA WULAN SARI	95
28	FIRZA SUFFINA SYAINAB	90
29	OCHA AMELLIA	85
30	ANNISA AZZAHRA	90

Medan, 31 maret 2018

Diketahui

Kepala sekolah SMP Pembangun Medan

Guru PAI

H.Muhammad Yusuf, BA

Aripin, S. Ag

LAMPIRAN 3



DAFTAR RIWAYAT DIRI

Identitas Diri

Nama : NURUL HUSNAH
Tempat/ Tanggal Lahir : Medan, 01 Nopember 1997
Alamat : Jln. Pertahanan, Gg. Keluarga No 6 Medan Amplas

Nama Orang Tua

Nama ayah : suyanto ks
Pekerjaan : wiraswasta
Alamat : Jln. Pertahanan, Gg. Keluarga No 6 Medan Amplas

Jenjang pendidikan

- SD Al-Washliyah Timbang Deli Kec.Medan Amplas : 2002-2008
- Mts Mu'allimin UNIVA MEDAN :2008-2011
- MAN 3 MEDAN :2011-2014
- Universitas Islam Negeri Sumatera Utara :2014-2018